

## Bahan Ajar Ebook dengan Perspektif Sejarah Lokal Kota Padang

Rahfit Syahputra <sup>1</sup> (\*), Ridho Bayu Yefterson <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

[\\*syahputrasahfit@gmail.com](mailto:*syahputrasahfit@gmail.com)

### *Abstract*

*Historical learning can actually make students think critically and have the skills to think cause and effect to understand a historical event. One way that can be done to make history learning more meaningful is by innovating teaching materials into digital teaching materials in which there are contextual materials such as local history and containing supporting media including pictures and videos. This study aims (1) to describe the stages of the development of e-book teaching materials for Indonesian history subjects in the perspective of local history in the city of Padang in order to practice causal thinking skills. (2) To test and describe the feasibility of e-book teaching materials for Indonesian history subjects in the perspective of local history in Padang City which was developed in order to train causal thinking skills. (3) To describe the practicality of e-book teaching materials for Indonesian history subjects in the perspective of local history in Padang City which was developed in order to train the ability to think cause and effect. The method in this research is the method of research and development or R&D. Researchers used the ADDIE model in developing e-book teaching materials in the perspective of the local history of Padang City but it was trimmed down to ADDI so that this research stage only reached the implementation stage. The results showed that the material "Resistance against the Allies Comes to Indonesia" in this case the Battle of Surabaya and the local context of the Battle of the Padang Area is very suitable to be used to train students' causal thinking skills. The evaluation of e-book teaching materials experts from the perspective of local history in Padang City also shows that the teaching materials developed are very suitable to be used to train causal thinking skills as well as teaching materials in history learning. The practicality of the teacher shows that e-book teaching materials from the perspective of local history in Padang City are very practical to be used as teaching materials in learning Indonesian history and training the ability to think cause and effect.*

**Keywords:** *E-book Teaching Materials, Local History, Thinking Cause and Effect, History Learning*

### **Abstrak**

Pembelajaran sejarah sejatinya dapat membuat peserta didik berpikir kritis dan memiliki keterampilan berfikir sebab-akibat untuk memahami suatu peristiwa sejarah. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk membuat pembelajaran sejarah lebih bermakna adalah dengan menginovasikan bahan ajar menjadi sebuah bahan ajar digital yang di dalamnya terdapat materi yang kontekstual seperti sejarah lokal serta memuat media pendukung yang meliputi gambar dan video. Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mendeskripsikan bagaimana tahapan pengembangan bahan ajare-*book* mata pelajaran sejarah Indonesia dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang dalam rangka melatih kemampuan berfikir sebab-akibat. (2) Untuk menguji dan mendeskripsikan kelayakan dari bahan ajare-*book* mata pelajaran sejarah Indonesia dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang yang dikembangkan dalam

rangka melatih kemampuan berfikir sebab-akibat. (3) Untuk mendeskripsikan kepraktisan bahan *ajare-book* mata pelajaran sejarah Indonesia dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang yang dikembangkan dalam rangka melatih kemampuan berfikir sebab-akibat. Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau *R&D*. Peneliti menggunakan model *ADDIE* dalam mengembangkan bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang namun dipangkas menjadi *ADDI* sehingga tahapan penelitian ini hanya sampai pada tahap implementasi saja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi “Perlawanan Menentang Sekutu Datang Ke Indonesia” dalam hal ini Pertempuran Surabaya dan konteks lokalnya Pertempuran Padang Area sangat layak digunakan untuk melatih kemampuan berfikir sebab-akibat peserta didik. Penilaian ahli bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang juga menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan sangat layak digunakan untuk melatih kemampuan berfikir sebab-akibat sekaligus sebagai bahan ajar dalam pembelajaran sejarah. Praktikalitas dari guru menunjukkan bahwa bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang sangat praktis digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran sejarah Indonesia dan melatih kemampuan berfikir sebab-akibat.

**Kata Kunci:** Bahan Ajar *e-book*, Sejarah Lokal, Berfikir Sebab-Akibat, Pembelajaran Sejarah

## PENDAHULUAN

Tidak dapat kita pungkiri bahwa pendidikan memang merupakan hal yang *urgent* bagi setiap individu. Dengan pendidikan seseorang akan dapat berubah perilakunya baik dalam segi kognitif, afektif maupun psikomotor (keterampilan). Menurut Ibnu Khaldun (2011) bahwa pendidikan bukan hanya merupakan proses belajar mengajar yang dibatasi oleh empat dinding, tetapi pendidikan adalah suatu proses, dimana manusia secara sadar menangkap, menyerap dan menghayati peristiwa-peristiwa alam sepanjang zaman. Lebih lanjut Freeman Butt dalam Muhammad Anwar, (2017:24) menyebutkan bahwa pendidikan adalah kegiatan menerima dan memberikan pengetahuan sehingga kebudayaan dapat diteruskan dari generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan merupakan suatu proses. Melalui proses ini, individu diajarkan kesetiaan dan kesediaan untuk mengikuti aturan. Melalui cara ini pikiran manusia dilatih dan dikembangkan.

Dalam proses pendidikan itu terdapat beberapa mata pelajaran yang diajarkan pada tingkat SMA, SMK, ataupun MA. Di Indonesia pembelajaran sejarah menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan ke peserta didik tingkat SMA, SMK dan MA itu. Kemampuan berfikir sebab-akibat merupakan salah satu keterampilan yang akan didapat oleh peserta didik bila mereka bersungguh-sungguh mempelajari sejarah. Berfikir sebab-akibat merupakan salah satu dari enam keterampilan berfikir historis yang dikemukakan oleh Seixas. Keterampilan berfikir historis itu meliputi (1) keterampilan membangun arti sejarah, (2) keterampilan menggunakan sumber primer dan bukti sejarah, (3) keterampilan mengidentifikasi kesinambungan dan perubahan, (4) keterampilan menganalisis sebab dan akibat, keterampilan mengambil informasi, (6) keterampilan memahami dimensi etika dan interpretasi sejarah. Seixas (2015:6-10).

Berfikir sebab-akibat merupakan salah satu keterampilan berfikir sejarah yang semestinya didapat oleh peserta didik dari belajar sejarah. Definisi dari berfikir sebab-akibat itu sendiri adalah kemampuan menganalisis sebab akibat memberikan penjelasan untuk mulai melihat dinamika sejarah dalam satu kesatuan dan bahkan bisa melihat kaitannya dengan masa kini (Zed, 2012 & 2018 dalam Pebrianti, R, 2019:46). Dewasa ini kemampuan peserta didik dalam berfikir sebab-akibat itu secara umum masih lemah. Peneliti melakukan wawancara dengan seorang guru sejarah di SMA N 7 Kota Padang. Beliau adalah Achamd Edwin Sutiawan, S.Pd. Dalam wawancara tersebut dikatakan bahwa secara umum peserta didik belum mampu memahami dan menerapkan konsep berfikir sebab-akibat itu dengan cermat untuk memahami materi sejarah Indonesia. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara tertulis dengan beberapa orang siswanya. Mereka mengatakan sulit mempelajari sejarah sebab materinya yang panjang dan bila ada pertanyaan yang membutuhkan jawaban penjelasan sebagian siswa juga merasa sulit menjawabnya. Mereka juga mengatakan bahwa dibutuhkan inovasi lebih terhadap pembelajaran sejarah seperti menambahkan media gambar, video dan lain-lain ke dalam materi/bahan ajar. Untuk mengatasi permasalahan demikian maka peneliti menawarkan solusi dalam bentuk mengembangkan bahan ajar *e-book* dengan mengintegrasikan sejarah lokal Kota Padang untuk melatih kemampuan berfikir sebab-akibat. Bahan ajar adalah susunan seperangkat materi yang acuannya adalah kurikulum kemudian digunakan untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan (Lestari, I, 2013:67). Adapun definisi *e-book* dapat diartikan sebagai sumber belajar digital yang fleksibel untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar yang dapat diakses secara klasikal maupun mandiri (Mawarni dan Muhtadi 2017: 84-96 dalam Dewi Puspita Sari 2019:9). Kemudian makna sejarah lokal dapat kita pahami seperti apa yang dikemukakan oleh Gede Widja dalam Muhammad Ilham Gilang bahwasanya sejarah lokal merupakan studi tentang kehidupan masyarakat atau khususnya komunitas dari suatu lingkungan sekitar (*neighborhood*) tertentu dalam dinamika perkembangan diberbagai aspek kehidupan (Muhammad Ilham Gilang, 2016). Kelebihan sejarah lokal dibanding sejarah kontemporer adalah *pertama*, sejarah lokal mampu membawa peserta didik pada situasi nyata dilingkungan sekitarnya. *kedua*, sejarah lokal membawa peserta didik untuk memproyeksikan pengalaman masa lampau masyarakatnya ke masa kini. Dan *ketiga*, pembelajaran sejarah lokal memiliki prinsip mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berpikir kreatif (Kaharisma, 2013:9 dalam Jumardi, 2017:8). Kemudian, materi sejarah lokal menjadi dasar bagi pengembangan jati diri pribadi, budaya dan sosial peserta didik (Hamid Hasan, 2007:5 dalam Jumardi, 2018: ). Selain itu di dalam bahan ajar juga dimasukkan beberapa gambar dan video yang relevan dengan materi sehingga bahan ajar lebih menarik lagi. Pengembangan bahan ajar *e-book* mata pelajaran sejarah Indonesia dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang juga dilandaskan kepada teori konstruktivistik. Menurut teori ini pengetahuan tidaklah didapat secara pasif namun demikian menuntut keaktifan individu melalui pengalaman personal dan aktivitas eksperimental (Rusman, 2017:112). Dalam pandangan konstruktivistik individu akan berkembang pengetahuannya sesuai dengan

keaktifan ia mengkontruksi pengalamannya. Dalam hal ini pembelajaran sejarah sangat cocok berlandaskan teori ini. Termasuk pula sebagai landasan dalam mengembangkan bahan ajar yang peneliti lakukan. Bahan ajar yang disajikan guru semestinya menuntut siswa untuk berfikir aktif. Pembelajaran sejarah dengan mengintegrasikan sejarah lokal adalah salah satu cara yang dapat membuat peserta didik aktif dalam mengkonstruksi pengetahuannya karena muatan materi sejarah lokal adalah dekat dengan lingkungan peserta didik. Pengembangan bahan ajar dalam perspektif sejarah lokal, menjadi harapan bagi peneliti agar peserta didik mudah memahami materi sejarah Indonesia dan dapat melatih kemampuan berfikir sebab-akibat dalam pelajaran sejarah.

Studi relevan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian Ridho Bayu Yefterson dkk yang berjudul “ *The Relevance of Local Historical Events in Building National Identities: Identification in the History Learning Curriculum in Indonesia* ” (2020). Dalam penelitian ini yang dapat peneliti ambil benang merahnya bahwa sejarah lokal sangat berpotensi untuk membentuk identitas nasional dan juga identitas lokal pelajar kemudian dapat membawa pelajar kearah pemahaman yang baik terhadap sejarah nasional Indonesia yang begitu luas.

Tujuan penelitian ini yaitunya untuk mendeskripsikan tahapan dan mendeskripsikan kevalidan bahan *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang untuk melatih kemampuan berfikir sebab-akibat. Adapun yang dibahas dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimana tahapan pengembangan bahan ajar *E-Book* mata pelajaran sejarah Indonesia dalam perspektif sejarah lokal kota Padang untuk melatih kemampuan berfikir sebab-akibat ? (2) Bagaimana kelayakan (validitas) dari bahan *ajare-book* mata pelajaran sejarah Indonesia dalam perspektif sejarah lokal kota padang untuk melatih kemampuan berfikir sebab-akibat ?

Produk yang dikembangkan memiliki spesifikasi untuk dapat melatih peserta didik dalam berfikir sebab-akibat. Adapun caranya dengan cara (1) menyediakan evaluasi yang tidak bersifat ingatan namun bersifat analisis sebab-akibat. Artinya, melatih pemikiran peserta didik dalam menganalisis peristiwa dengan menggunakan konsep sebab-akibat. (2) Produk yang dihasilkan adalah bahan ajar berbentuk digital (*e-book*). Kebanyakan sekarang bahan ajar hanya berbentuk print out. Penelitian peneliti berbeda dengan itu yaitunya bahan ajar yang berbentuk e-bahan ajar (*E-Book*). Nantinya bahan ajar disini merupakan bahan ajar yang mengintegrasikan materi sejarah lokal kota Padang untuk mempermudah peserta didik memahami materi sejarah Indonesia yang ada di buku teks. Pengintegrasian materi sejarah lokal kedalam materi sejarah Indonesia tanpa mengurangi substansi materi sejarah Indonesia itu sendiri. (3) *E-Book* dibuat dengan menggunakan aplikasi *Flipbook*. Didalam *e-book* dilengkapi dengan berbagai macam media pendukung lainnya untuk menambah tingkat pemahaman peserta didik setelah mempelajari bahan ajar berbentuk *e-book* tersebut. Adapun media pendukung itu berupa gambar-gambar dan video yang berfungsi membuat yang abstrak menjadi lebih konkret.

Keterbatasan pengembangan dalam penelitian ini diantaranya (1) Penelitian pengembangan yang dilakukan dalam mengembangkan bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang untuk melatih kemampuan berpikir sebab-akibat dilakukan hanya sampai tahap pengembangan (*development*), tidak dilanjutkan ke tahap implementasi dan tahap evaluasi. (2) Materi yang disajikan pada bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang hanya mencakup satu materi tentang “Perlawanan Menentang Sekutu Datang Ke Indonesia” dalam hal ini Pertempuran Surabaya dan konteks lokalnya Pertempuran Padang Area.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang istilah lainnya disebut juga dengan R&D (*Research and Development*). Menurut Sugiyono metode penelitian dan pengembangan adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2018:297). Dalam penelitian ini peneliti menghasilkan produk dalam bidang pendidikan yaitu bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang untuk melatih kemampuan berfikir sebab-akibat. Konten yang terdapat dalam bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang terdiri atas materi, gambar serta video yang dapat diakses menggunakan smartphone ataupun laptop. Dalam mengembangkan bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE. Model ADDIE terdiri atas lima tahap yaitu dimulai dari tahap analisis, perancangan, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Karena keterbatasan waktu dan biaya maka dalam penelitian ini peneliti memangkas model ADDIE menjadi ADDI yaitu analisis, perancangan, pengembangan dan implementasi. Maka berdasarkan hal ini batasan penelitian ini hanya sampai pada tahap implementasi saja (*development*).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitunya angket. Angket diisi oleh ahli materi dan bahan ajar yang telah ditentukan untuk mengetahui kelayakan dari materi dan bahan ajar yang dikembangkan. Angket juga diberikan kepada beberapa siswa dan guru untuk diisi sebagai langkah menilai dari sisi kepraktisan (uji praktikalitas) terhadap produk yang peneliti buat. Angket diisi dengan *carachecklist* setiap indikator yang telah disediakan. Rentang nilai kelayakan/kepraktisan berada pada 2.51-3.25 berstatus layak dan 3.26-4 berstatus sangat layak. Pada lembar angket juga disediakan kolom komentar yang berguna untuk menuliskan masukan dari validator apabila produk yang dibuat berada dalam status kurang layak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang untuk melatih kemampuan berfikir sebab-akibat menggunakan model ADDIE yang dibagi dalam tahap analisis (*analysis*), perencanaan (*design*), pengembangan (*develop*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*). Namun pada penelitian ini hanya sampai pada tahap pengembangan.

### Tahap Analisis

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap permasalahan dalam hal kemampuan berfikir sebab-akibat peserta didik. Kegiatan ini dilakukan dengan mewawancarai guru yang bersangkutan. Guru yang diwawancarai yaitu Achmad Edwin Sutiawan, S.Pd selaku guru mata pelajaran Sejarah di SMA N 7 Padang. Pada saat wawancara peneliti menanyakan bagaimana kemampuan berfikir sebab-akibat peserta didik bila dilihat dari jawaban mereka dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan seperti pertanyaan kenapa dan bagaimana. Pertanyaan itu merupakan pertanyaan yang dapat mengukur pemahaman peserta didik terkait berfikir sebab-akibat karena jawaban dari pertanyaan tersebut adalah sebuah penjelasan. Dari wawancara tersebut maka didapati beberapa informasi terkait kemampuan berfikir sebab-akibat peserta didik yang secara umum masih lemah. Hal tersebut diketahui dengan bervariasinya jawaban peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang terkait dengan menjelaskan sebuah sebab-akibat tentang materi yang berkaitan dengan peristiwa sejarah. Variasi jawaban itu menunjukkan bahwa peserta didik ada yang mampu dan ada yang tidak. Sebab-akibat merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang dalam praktiknya mampu menjelaskan sesuatu hal dengan memperhatikan prinsip sebab-akibat itu. Selain mewawancarai guru peneliti juga melakukan wawancara tertulis dengan peserta didik. Peneliti menyebarkan angket secara online menggunakan media google form yang memuat beberapa pertanyaan terkait kesulitan mereka ketika belajar sejarah. Jawaban mereka sangat bervariasi. Ada beberapa peserta didik yang mengatakan bahwa belajar sejarah membuat mereka cenderung bosan sebab materi yang dipelajari terlalu banyak. Kemudian ada pula yang mengatakan bahwa mereka kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang menjelaskan terkait aspek sebab-akibatnya suatu materi ataupun kronologis dari sebuah peristiwa sejarah. Walaupun ada peserta didik yang mampu dan senang dia akan pertanyaan yang membutuhkan jawaban penjelasan itu namun begitu di sisi lain masih terdapat peserta didik yang kesulitan menjawab pertanyaan yang membutuhkan jawaban penjelasan. Hal ini dapat dikatakan bahwa kemampuan peserta didik dalam berfikir sebab-akibat itu memang masih lemah. Dalam hal lain peserta didik juga memberikan pendapat bahwa perlu suatu inovasi dalam pembelajaran sejarah. Mereka mengutarakan bahwa belajar sejarah lebih asyik bila ada tambahan-tambahan media pendukung seperti video, gambar dan lain sebagainya. Mereka juga mengatakan bahwa dari bahan ajar juga perlu diinovasikan. Dari beberapa data di atas nampak dengan jelas bahwa sebagian peserta didik masih lemah dalam berfikir sebab-akibat. Kemudian mereka membutuhkan suatu inovasi dalam pembelajaran sejarah agar lebih menarik lagi. Terkait analisis kebutuhan, terdapat beberapa masalah dari sisi peserta

didik yang menjadi landasan peneliti mengembangkan bahan ajar. Permasalahan lemahnya berfikir sebab-akibat solusinya yaitu membuat bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal kota Padang untuk melatih kemampuan berfikir sebab-akibat dan membantu peserta didik memahami materi sejarah Indonesia. Kenapa sejarah lokal ? karena bila materi sejarah lokal itu dipelajari oleh peserta didik maka akan dapat melatih kemampuan berpikir sejarah dan keterampilan mereka (Wiyanarti dkk, 2020:70) termasuk dalam hal ini kemampuan berfikir sebab-akibat peserta didik. Peserta didik juga mengatakan bahwa perlu media tambahan seperti gambar dan video dalam materi atau bahan ajar maka kemudian peneliti menambahkan video dan gambar ke dalam bahan ajar *e-book* agar bahan ajar lebih menarik lagi dan tidak monoton betul adanya.

### **Tahap Perancangan**

Pada tahapan perancangan ini kegiatan yang pertama dilakukan adalah mengumpulkan bahan bacaan. Adapun pengumpulan bahan bacaan yang peneliti maksud disini adalah mencari bahan bacaan yang terdiri atas buku maupun bahan pendukung lainnya yang berkaitan dengan peristiwa revolusi fisik di Sumatera Barat. Dalam bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang ini ada dua bentuk materi yang akan disajikan. Pertama peristiwa sejarah dalam konteks nasional yaitu materi Pertempuran Surabaya kemudian yang kedua disajikan peristiwa sejarah dalam konteks lokal Kota Padang sebagai perbandingannya. Dalam hal ini materi yang diinput adalah Pertempuran Padang Area. Kegiatan selanjutnya yang peneliti lakukan yaitu mencari gambar dan konten video yang cocok dengan materi Perlawanan Menentang Kekuatan Sekutu Datang ke Indonesia. Peneliti memasukan gambar dan video tersebut ke dalam bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang bertujuan untuk membuat agar materi yang disajikan lebih memiliki daya tarik terhadap siswa.

Setelah dua kegiatan itu dilakukan maka kegiatan selanjutnya adalah pembuatan *draft* materi. Sebelum menjadi sebuah produk dalam bentuk bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang maka terlebih dahulu disusun materi yang akan disajikan sebagai bahan ajar itu. Kegiatan yang peneliti lalui yaitu mengelaborasi materi sejarah Nasional dan sejarah lokal Kota Padang dari berbagai sumber yang telah dikumpulkan untuk disajikan sebagai bahan ajar. Kegiatan elaborasi ini penting karena bertujuan untuk menentukan materi yang paling cocok untuk materi Perlawanan Menentang Kekuatan Sekutu Datang ke Indonesia yang dalam hal ini konteks nasional dan lokal Kota Padang. Adapun yang diperhatikan dalam elaborasi ini adalah ketepatan fakta, konsep dan prinsip dari materi yang disajikan. Ketiga aspek tersebut merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam menyusun sebuah materi pada pembelajaran sejarah. Setelah kegiatan elaborasi materi dari berbagai sumber tersebut dilakukan kemudian disusun materi yang cocok diintegrasikan ke dalam materi sejarah Nasional. Dalam hal ini peneliti memilih materi sejarah lokal Kota Padang. Hal yang menjadi perhatian peneliti memilih materi sejarah lokal Kota Padang yaitunya sisi Nasionalisme dan Patriotisme yang terkandung dari peristiwa sejarah lokal di Kota Padang ini. Masa revolusi merupakan masa yang sangat memperlihatkan semangat Nasionalisme dan Patriotisme rakyat Padang dalam menentang

kekuatan Sekutu. Berdasarkan hal ini dengan melihat beberapa aspek tersebut maka dengan alasan itu peneliti memilih bahwa materi yang diintegrasikan adalah materi sejarah lokal Kota Padang pada masa revolusi fisik yaitu perlawanan rakyat Padang melawan Sekutu. Pada saat menyusun materi peneliti juga harus memastikan dan memperhatikan bahwa materi yang disajikan dapat melatih kemampuan berfikir sebab-akibat peserta didik.

Adapun caranya yaitu materi disajikan secara acak tidak kronologis, kemudian prinsip sebab-akibatnya dibolak-balikkan dan pada bahagian latihan nanti peserta didik disuruh menyusun materi yang disajikan secara acak itu berdasarkan prinsip sebab-akibat yang benar. Setelah materi selesai disusun maka kegiatan selanjutnya adalah menggabungkan materi ke dalam beberapa komponen bahan ajar. Pada tahap ini peneliti menggabungkan materi yang telah disusun tadi dengan beberapa komponen bahan ajar, sehingga menjadi satu kesatuan yang bernama bahan ajar. Bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang dirancang dan disusun dengan tetap memperhatikan kelengkapan komponen bahan ajar yang terdiri dari petunjuk belajar, tujuan pembelajaran, kerangka isi, materi, latihan, rangkuman, dan evaluasi dan memperhatikan kelengkapan materi pada KD 3.10 yang dalam hal ini materinya yaitu Perlawanan Menentang Kekuatan Sekutu Datang ke Indonesia, Pertempuran Surabaya dan Pertempuran Padang Area dalam konteks lokalnya.

### Tahap Pengembangan

Pada tahap pengembangan ini dilakukan melalui dua tahap. Tahapan *pertama* disebut dengan validasi produk. Validasi dilakukan dengan meminta dua orang dosen ahli dibidang materi dan bahan ajar untuk memberikan penilaian pada bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang. Berikut data yang diperoleh dari ahli materi dan ahli bahan ajar.

**Tabel 1. Penilaian Ahli Materi**

No	Pernyataan	Skor	Rata-rata	Kriteria
1	Materi yang disajikan pada bahan ajar <i>e-book</i> dalam perspektif sejarah lokal kota Padang mengandung fakta yang benar	4	4.0	Sangat layak
2	Materi yang disajikan pada bahan ajar berbentuk <i>e-book</i> dalam perspektif sejarah lokal kota Padang mengandung konsep yang sesuai dengan fakta	4	4.0	Sangat Layak
3	Materi yang disajikan pada bahan ajar berbentuk <i>e-book</i> dalam perspektif sejarah lokal kota Padang mengandung prinsip yang jelas	3	3.0	Layak
4	Materi yang disajikan pada bahan ajar berbentuk <i>e-book</i> dalam perspektif sejarah lokal kota Padang melatih kemampuan peserta didik untuk memahami peristiwa berdasarkan konsep sebab akibat	3	3.0	Layak

5	Materi yang disajikan pada bahan ajar <i>e-book</i> dalam perspektif sejarah lokal kota Padang membuat paham peserta tentang bagaimana berfikir sebab-akibat	4	4.0	Sangat Layak
6	Materi yang disajikan pada bahan ajar berbentuk <i>e-book</i> dalam perspektif sejarah lokal kota Padang membantu peserta didik menganalisis peristiwa berdasarkan konsep sebab-akibat	3	3.0	Layak
7	Materi yang disajikan pada bahan ajar <i>e-book</i> dalam perspektif sejarah lokal membantu peserta didik menganalisis akibat yang dihasilkan dari peristiwa sejarah yang sedang dipelajari	4	4.0	Sangat Layak
8	Materi yang disajikan pada bahan ajar <i>e-book</i> dalam perspektif sejarah lokal kota Padang membantu peserta didik menghubungkan beberapa sebab dan mampu menarik kesimpulan terkait akibat yang ditimbulkan dari beberapa sebab yang dianalisis	3	3.0	Layak
9	Pemilihan jenis huruf dan teks dalam materi yang disajikan pada bahan ajar <i>e-book</i> dalam perspektif sejarah lokal kota Padang tepat	4	4.0	Sangat Layak
10	Pemilihan kalimat dalam materi yang disajikan pada bahan ajar <i>e-book</i> dalam perspektif sejarah lokal kota Padang sesuai dengan kondisi peserta didik (tidak menggunakan kosakata yang terlalu tinggi)	4	4.0	Sangat Layak
11	Materi yang disajikan pada bahan ajar <i>e-book</i> dalam perspektif sejarah lokal kota Padang menggunakan Bahasa Indonesia yang baku	4	4.0	Sangat Layak
12	Latihan pada bahan ajar <i>e-book</i> dalam perspektif sejarah lokal kota Padang melatih peserta didik berfikir sebab-akibat	4	4.0	Sangat Layak
13	Sumber yang digunakan pada bahan ajar <i>e-book</i> dalam perspektif sejarah lokal kota Padang berkredibilitas	4	4.0	Sangat Layak
14	Sumber materi pada bahan ajar <i>e-book</i> dalam perspektif sejarah lokal kota Padang yang berasal dari buku, artikel maupun skripsi dicantumkan di daftar pustaka	4	4.0	Sangat Layak
<b>Rata-rata</b>		<b>3.71</b>	<b>3.71</b>	<b>Sangat Layak</b>
<b>Rerata</b>		<b>3.71</b>		

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa rerata nilai materi pada bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang adalah 3.71. Bilamana dihitung dengan menggunakan rumus maka didapat nilai rata-rata 3.71. Bilamana merujuk pada kriteria kelayakan maka nilai 3.71 merupakan nilai yang berada pada tingkat kelayakan sangat

layak. Berdasarkan hasil analisis ini maka dapat disimpulkan bahwa materi yang terdapat pada bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang yang peneliti kembangkan adalah sangat layak sehingga dapat digunakan untuk pembelajaran sejarah Indonesia di kelas XI pada materi “Perlawanan Menentang Sekutu Datang Ke Indonesia” dalam hal ini Pertempuran Surabaya dan konteks lokalnya Pertempuran Padang Area.

Berikut ini hasil penilaian dari validator bahan ajar

**Tabel 2. Penilaian Ahli Bahan Ajar**

No	Komponen	Rata-rata	Kriteria
1	Kesesuaian dengan kurikulum 2013	4.00	Sangat Layak
2	Kesesuaian dengan teori konstruktivistik	3.50	Sangat Layak
3	Keberungsihan bahan ajar	3.42	Sangat Layak
4	Kebermanfaatan bahan ajar	3.00	Layak
5	Ciri-ciri bahan ajar <i>e-book</i>	3.50	Sangat Layak
6	Komponen bahan ajar	3.50	Sangat Layak
<b>Nilai Kelayakan Bahan Ajar</b>		<b>3.48</b>	<b>Sangat Layak</b>

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa nilai kelayakan bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang adalah 3.48. Bilamana merujuk pada kriteria kelayakan maka nilai 3.48 merupakan nilai yang berada pada tingkat kelayakan sangat layak. Berdasarkan hasil analisis ini maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar *e-book* mata pelajaran sejarah dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang yang peneliti kembangkan adalah berstatus sangat layak untuk melatih kemampuan berfikir sebab-akibat sehingga dapat digunakan untuk pembelajaran sejarah Indonesia di kelas XI pada materi “Perlawanan Menentang Sekutu Datang Ke Indonesia” dalam hal ini Pertempuran Surabaya dan konteks lokalnya Pertempuran Padang Area.

### Tahap Implementasi

Setelah tahap uji validasi produk dilalui kemudian masuk ke tahap *kedua*, yaitu uji kepraktisan. Dalam melihat kepraktisan produk maka selaku penilai disini adalah peserta didik dan guru. Berikut penilaian siswa terhadap bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang.

**Tabel 3. Penilaian peserta didik terhadap bahan ajar**

No	Komponen	Rata-rata	Kriteria
1	Tampilan	3.53	Sangat Layak
2	Isi	3.49	Sangat Layak
3	Motivasi	3.46	Sangat Layak
4	Kepraktisan	3.60	Sangat Layak
<b>Nilai Kelayakan Bahan Ajar</b>		<b>3.52</b>	<b>Sangat Layak</b>

Dari hasil analisis data angket peserta didik diperoleh nilai kelayakan rata-rata yaitu 2.81. Berdasarkan tingkat nilai kelayakan, nilai 2.81 berada pada status layak/praktis. Berdasarkan hal ini nilai tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang layak untuk digunakan dalam pembelajaran sejarah sebagai melatih kemampuan berfikir sebab-akibat. Adapun saran peserta didik terhadap bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang yaitu warna latar divariasikan lagi, cover dibuat lebih menarik lagi.

Selain ke peserta didik, angket juga diberikan kepada guru untuk menilai kepraktisan bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang. Berikut hasil penilaian guru terhadap bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang.

**Tabel 4. Hasil Praktikalitas dari Guru**

No	Komponen	Rata-rata	Kriteria
1	Kemudahan pengoperasian bahan ajar <i>e-book</i> dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang	3.5	Sangat Praktis
2	Kesesuaian dengan RPP	3.0	Praktis
3	Kesesuaian Gambar	4.0	Sangat Praktis
4	Bahasa	3.5	Sangat Praktis
<b>Nilai Kepraktisan bahan ajar <i>e-book</i> dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang</b>		<b>3.5</b>	<b>Sangat Praktis</b>

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa nilai kepraktisan bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang terletak pada angka 3.5. Bila merujuk pada standar nilai kepraktisan maka nilai 3.5 berada pada status sangat praktis. Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang sangat praktis digunakan sebagai bahan ajar pada pembelajaran sejarah Indonesia. Adapun masukan dari guru yaitu layout harap diperbagus lagi dan beberapa kata yang terpotong harap diperbaiki.

## **A. Pembahasan**

### **1. Analisis Kelayakan**

Seixas (2015:6-10) menyatakan bahwa pembelajaran sejarah dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam segi keterampilan membangun arti sejarah, keterampilan menggunakan sumber primer dan bukti sejarah, keterampilan mengidentifikasi kesinambungan dan perubahan, keterampilan menganalisis sebab dan akibat, keterampilan mengambil informasi, keterampilan memahami dimensi etika dan interpretasi sejarah. Secara keseluruhan hasil analisis data yang diperoleh dari angket validasi materi dan angket validasi bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang menunjukkan bahwa produk bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang berstatus sangat layak digunakan sebagai bahan ajar untuk melatih kemampuan berfikir

sebab-akibat pada pembelajaran sejarah Indonesia kelas XI pada materi “Perlawanan Menentang Sekutu Datang Ke Indonesia” dalam hal ini Pertempuran Surabaya dan konteks lokalnya Pertempuran Padang Area. Nilai yang diukur dengan menggunakan skala likert diperoleh dari validasi materi oleh ahli materi dan validasi bahan ajar oleh ahli bahan ajar. Bahan ajar yang dihasilkan merupakan bahan ajar berbentuk digital yang materinya menggabungkan sejarah nasional dengan sejarah lokal Kota Padang. Sejarah lokal bilamana dipelajari oleh peserta didik maka akandapat melatih kemampuan berpikir sejarah dan keterampilan mereka (Wiyanti dkk, 2020:70) termasuk dalam hal ini kemampuan berfikir sebab-akibat peserta didik. Pendapat yang tidak jauh berbeda juga diungkapkan oleh Kaharisma, 2013:9 dalam Jumardi, 2017:8 bahwa sejarah lokal mampu membawa peserta didik pada situasi nyata di lingkungan sekitarnya. *kedua*, sejarah lokal membawa peserta didik untuk memproyeksikan pengalaman masa lampau masyarakatnya ke masa kini. Dan *ketiga*, pembelajaran sejarah lokal memiliki prinsip mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berpikir kreatif.

Bilamana merujuk dari hasil validasi ahli materi terhadap materi yang terdapat pada bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,71 yang mana bila disimpulkan memperoleh status sangat layakatau sangat valid. Materi yang disusun pada bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang memiliki kesesuaian dengan KI dan KD pada kurikulum 2013.Materi yang disusun juga dapat melatih kemampuan berpikir sebab-akibat peserta didik ditingkat SMA. Kelayakan dari aspek materi ditinjau dari segi tampilan, kesesuaian bahan ajar terhadap berfikir sebab-akibat serta penggunaannya, layak digunakan untuk pembelajaran sejarah kelas XI pada materi “Perlawanan Menentang Sekutu Datang Ke Indonesia” dalam hal ini Pertempuran Surabaya dan konteks lokalnya Pertempuran Padang Area.

Seterusnya dari hasil analisis data yang diperoleh penilaian ahli bahan ajar melalui kuesioner ahli bahan ajar diperoleh nilai rata-rata 3.48.Nilai 3.48 bila disimpulkan adalah berada pada tingkat kelayakan sangat layak. Dikarenakan bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang berstatus sangat layak maka bahan ajar ini dapat digunakan oleh guru sebagai bahan ajar untuk melatih kemampuan berfikir sebab-akibat pada pembelajaran sejarah Indonesia dan bagi peserta didik dapat digunakan sebagai sumber belajar sekaligus juga untuk melatih kemampuan berfikir sebab-akibat mereka pada saat proses pembelajaran sejarah pada materi “Perlawanan Menentang Sekutu Datang Ke Indonesia” dalam hal ini Pertempuran Surabaya dan konteks lokalnya Pertempuran Padang Area.. Hasil validasi dari ahli materi dan ahli bahan ajar dapat disimpulkan bahwa produk bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang sangat layak digunakan untuk melatih kemampuan berfikir sebab-akibat pada pembelajaransejarah Indonesia.

## 2. Analisis Praktikalitas

Hasil penilaian bahan ajar oleh siswa memperoleh nilai kelayakan 3.52. Nilai 3.52 merupakan nilai yang pada pada tingkat kelayakan sangat layak/sangat praktis. Berdasarkan hal ini maka dapat disimpulkan bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang adalah sangat layak dan sangat praktis digunakan sebagai sumber belajar dan sekaligus juga untuk melatih kemampuan berfikir sebab-akibat peserta didik pada saat proses pembelajaran sejarah pada materi “Perlawanan Menentang Sekutu Datang Ke Indonesia” dalam hal ini Pertempuran Surabaya dan konteks lokalnya Pertempuran Padang Area. Kemudian hasil praktikalitas dari guru memperoleh rerata nilai 3.5. Bila merujuk pada standar nilai kepraktisan maka nilai 3.5 berada pada status sangat praktis. Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang sangat praktis digunakan sebagai bahan ajar pada pembelajaran sejarah Indonesia. Adapun masukan dari guru yaitunya layout harap diperbaagus lagi dan beberapa kata yang terpotong harap diperbaiki.

## B. Keterbatasan Pengembangan

Penelitian pengembangan yang peneliti lakukan dalam mengembangkan bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang telah dilakukan berdasarkan seluruh kemampuan yang peneliti miliki dalam rangka menghasilkan suatu karya ilmiah yang baik. Namun begitu dengan penuh kesadaran peneliti juga menyatakan bahwa penelitian pengembangan ini masih banyak terdapat keterbatasan kiranya. Keterbatasan itu meliputi hal berikut :

1. Penelitian pengembangan yang dilakukan dalam mengembangkan bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang untuk melatih kemampuan berpikir sebab-akibat dilakukan hanya sampai tahap implementasi (*implementation*) yang baru dilakukan sampai uji coba terbatas dengan penilaian oleh beberapa orang peserta didik dan guru, implementasi yang dilakukan belum sampai dalam cakupan luas. Ada satu tahap lagi yang tidak dilakukan yaitu tahap evaluasi.
2. Materi yang disajikan pada bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang hanya mencakup satu materi tentang “Perlawanan Menentang Sekutu Datang Ke Indonesia” dalam hal ini Pertempuran Surabaya dan konteks lokalnya Pertempuran Padang Area.

Harapan tinggi peneliti utarakan agar penelitian ini dapat dilanjutkan dengan melakukan uji coba atau implementasi dalam cakupan yang lebih luas untuk melihat keefektifan produk yang dikembangkan kemudian dilanjutkan ke tahap *evaluation* (evaluasi) untuk memperbaiki segala kekurangan produk agar penggunaan bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang untuk melatih kemampuan berfikir sebab-akibat pada pembelajaran sejarah di sekolah-sekolah dapat berjalan efektif. Produk yang

dihasilkan yang juga tidak bisa lepas dari keterbatasan ini sangat peneliti harapkan semoga dapat membantu memperlancar kegiatan pembelajaran sejarah di sekolah-sekolah.

## **KESIMPULAN**

Penelitian dan pengembangan (R&D) ini menghasilkan sebuah produk yang digunakan dalam dunia pendidikan yaitu bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang yang dapat digunakan untuk melatih kemampuan berfikir sebab-akibat sekaligus sebagai bahan ajar dalam pembelajaran sejarah Indonesia. Dalam mengembangkan bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang mengacu pada model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*) yang dipangkas menjadi ADD (*Analyze, Design dan Development*) sehingga penelitian ini hanya sampai pada tahap *Development* (pengembangan). Tahapan awal yang dilakukan adalah analisis, dalam hal ini peneliti menganalisis permasalahan yang ada di sekolah kemudian dicarikan solusi terhadap masalah tersebut. Selesai tahap analisis maka dilanjutkan ke tahap rancangan atau desain dengan membuat bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang. Pembuatan bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang menggunakan aplikasi *Kvisoft Flipbook Maker Pro* melalui tahap perancangan hingga tahap publishing produk sehingga dapat dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik nantinya.

Setelah dua tahap dilalui maka selanjutnya dilakukan tahap pengembangan. Tahap pengembangan merupakan tahap yang kegiatannya memvalidasi materi oleh ahli materi dan memvalidasi bahan ajar oleh ahli bahan ajar dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan materi dan bahan ajar yang dikembangkan. Hasil penilaian validator materi terhadap materi menunjukkan nilai kelayakan sebesar 3.71. Hal ini dapat disimpulkan bahwa materi “Perlawanan Menentang Sekutu Datang Ke Indonesia” dalam hal ini Pertempuran Surabaya dan konteks lokalnya Pertempuran Padang Area sangat layak digunakan untuk melatih kemampuan berfikir sebab-akibat peserta didik. Sedangkan penilaian validator bahan ajar *e-book* mata pelajaran sejarah Indonesia dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang menunjukkan nilai kelayakan sebesar 3.48. Nilai ini menunjukkan bahwa bahan ajar *e-book* mata pelajaran sejarah Indonesia dalam perspektif sejarah lokal Padang yang dikembangkan sangat layak digunakan untuk melatih kemampuan berfikir sebab-akibat sekaligus sebagai bahan ajar dalam pembelajaran sejarah. Dari sisi kelayakan berdasarkan penilaian beberapa orang peserta didik maka didapat rata-rata nilai kelayakan 3.52. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang sangat layak digunakan sebagai sumber belajar dan melatih kemampuan berfikir sebab-akibat peserta didik. Kepraktisan bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang dari guru berada pada rata-rata nilai kepraktisan 3.5. Bila merujuk pada standar nilai kepraktisan maka nilai 3.5 berada pada status sangat praktis. Hal ini dapat disimpulkan bahwa bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang sangat praktis digunakan sebagai bahan ajar pada pembelajaran sejarah Indonesia dan sangat praktis. Berdasarkan beberapa hal tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar *e-book* mata pelajaran sejarah

Indonesia dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang yang telah dikembangkan untuk melatih kemampuan berfikir sebab-akibat sangat layak digunakan dalam pembelajaran sejarah Indonesia sebagai bahan ajar dan layak diujicobakan dalam cakupan yang lebih luas serta memiliki tingkat kepraktisan yang sangat praktis.

## Daftar Pustaka

- Anwar, M. (2017). *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Khaldun, I. (2011). *Muqaddimah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Lestari, I. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi (Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*. Padang: Akademia Permata.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Gilang, M, I.2016."Sejarah Lokal Dalam Mengembangkan Patriotisme (Kajian Pada Materi Sejarah Revolusi Fisik Di Banten Tahun 1945-1949)".*JURNALPENDIDIKANDAN SEJARAH:CANDRASANGKALA*, Vol 2 No 1.(diakses pada 28 November 2020).
- Jumardi, Silvi Mei Pradita."Peranan Pelajaran Sejarah Dalam Pengembangan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Nilai Sejarah Lokal di SMA Negeri 65 Jakarta Barat".*Jurnal PENDIDIKAN SEJARAH* Vol. 6 No. 2 (diakses pada 19 Desember 2020).
- Pebriani. R, Zafri, Ofianto .2019. Pengembangan Majalah Untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kausalitas Di SMA.*JURNAL HALAQAH*, Vol 1 No 1(diakses pada 10 Desember 2020).
- Seixas, P.2015. *A Model Of Historical Thinking, Educational Philosophy and Theory*, DOI: 10.1080/00131857.2015.1101363. (diakses pada 26 April 2021).
- Yefterson, R. B., Naldi, H., Erniwati, E., Lionar, U., & Syafrina, Y. (2020). The Relevance of Local Historical Events in Building National Identities: Identification in the History Learning Curriculum in Indonesia. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies*, 23(1), 500-504. (diakses pada 31 Desember 2020).
- Yefterson, R. B., & Salam, A. (2017). Nilai-Nilai Kesejarahan Dalam Pembelajaran Sejarah Indonesia (Studi Naturalistik Inkuiri Di Sma Kota Padang). *Diakronika*, 17(2), 204-223.
- Wiyanti dkk.2020.Pengembangan Sejarah Lokal Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Yang Kontekstual.*JURNAL SEJARAH DAN PENDIDIKANSEJARAH : FACTUM*, Vol 9 No 1. (diakses pada 29 November 2020).